



JUTKEL: JURNAL TELEKOMUNIKASI, KENDALI DAN LISTRIK
Vol. 3 - No.1, year (2022)

| **2721-9372** (E-ISSN)|

Teori Pertukaran Sosial

Dr. Winda Kustiawan, MA, Abdillah Taufiqurrohman, Arif Syafii, Aghna Zainina, Nurdini Lady Taminta, Nabilah Miftahul Jannah, Putri Imelda

pimelda956@gmail.com Captwakman@gmail.com nurdinipurba0509@gmail.com
nabilamiftahul28@gmail.com arifsyafii226@gmail.com 03.agnazainina@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Program Studi Strata Satu (S1) Komunikasi Dan Penyiaran islam

Abstrak

Teori Pertukaran Sosial adalah penggabungan antara perspektif psikologi dan sosiologi yang menjelaskan perubahan sosial dan stabilitas sebagai proses pertukaran yang dinegosiasikan antara pihak-pihak. Teori ini berpendapat bahwa hubungan manusia dibentuk oleh penggunaan analisis subjektif keuntungan-pengorbanan dan perbandingan dari berbagai alternatif. Sehingga menggambarkan pandangan seseorang terhadap suatu hubungan dalam konteks ekonomi dan mereka menghitung pengorbanan dan membandingkannya dengan penghargaan yang didapatkan dengan meneruskan hubungan itu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian merupakan pendekatan kualitatif dengan metode kepustakaan yaitu mengumpulkan referensi-referensi dari berbagai macam buku, jurnal-jurnal dan juga menggunakan internet untuk mencari informasi yang sedalam dalamnya. dengan mengambil dari berbagai macam sumber dapat mencegah adanya kesamaan dalam pembuatan jurnal ini.

Kata kunci:teori komunikasi,social,pertukaran,pertukaran social.

Abstract

Social Exchange Theory is a perspective of social psychology and sociology that explains social change and stability as a process of exchange negotiated between parties. Social Exchange Theory argues that human relationships are shaped by the use of subjective gain-tributive analysis and comparison of alternatives. So this theory describes a person's view of their relationship in an economic context and they calculate the cost and compare it with the rewards obtained by continuing the relationship. The approach used in this research is a qualitative approach with the library method, namely collecting references from various books, journals and also using the internet to find in-depth information. taking from various sources can prevent similarities in making this journal.

Keywords:communication theory,social,exchange,social exchange

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang akan terus membangun

hubungan ke manusia lain. Hubungan yang dibangun tidak selamanya lancar, kerap kali akan dihadang oleh masalah. Masalah dapat terjadi ketika terjadi ketidakseimbangan antara pengorbanan

dan penghargaan yang diberikan maupun didapatkan. Pada perumpamaannya, kita akan menyukai orang yang menyukai kita, kita akan menyenangi orang yang memuji kita. Menurut teori pertukaran sosial, interaksi sosial adaah semacam transaksi dagang. Interaksi akan berlanjut jika laba lebih banyak dibanding biaya. Sehingga, dalam interaksi antar individu tercapai adalah suatu kenikmatan dan kepuasan tersendiri, yang mendatangkan keuntungan diantara dua belah pihak. Menghasilkan kesamaan terhadap persepsi dalam mencapai tujuan bersama.

2. Tujuan penulisan

Penulisan ini dibuat untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi pada kehidupan social masyarakat dengan menggunakan teori pertukaran social.

3. Metode penelitian

Metode penilitian yang digunakan dalam penulisan jurnal ini ialah metode kualitatif, yaitu mengumpulkan referensi-referensi dari berbagai macam buku, jurnal-jurnal dan juga menggunakan internet untuk mencari informasi yang sedalam dalamnya.denngan mengambil dari berbagai macam sumber dapat mencegah adanya kesamaan dalam pembuatan jurnal

ini. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan lebih mendalam mengenai pembahasan pada jurnal ini.

B. Pembahasan

1. Pengertian Social Exchange Theory

Teori pertukaran sosial adalah teori dalam ilmu sosial yang menyatakan bahwa dalam hubungan sosial terdapat unsur ganjaran, pengorbanan, dan keuntungan yang saling memengaruhi. Teori pertukaran sosial didasarkan pada ide bahwa orang memandang hubungan mereka dalam konteks ekonomi dan mereka menghitung pengorbanan dan membandingkannya dengan penghargaan yang didapatkan dengan meneruskan hubungan itu. Pengorbanan (cost) adalah elemen dari hubungan yang memiliki nilai negatif. Penghargaan (reward) adalah elemen-elemen dalam sebuah hubungan yang memiliki nilai positif. Para teoritikus Pertukaran Sosial berpendapat bahwa semua orang menilai hubungan mereka dengan melihat pengorbanan dan penghargaan. Semua hubungan membutuhkan waktu dan partisipannya. Hubungan yang positif adalah hubungan dimana nilainya merupakan angka positif. Maksudnya penghargaan lebih besar daripada

pengorbanan. Hubungan dimana nilainya manusia dengan sifat dasar hubungannya, adalah angka negatif (pengorbanan yang berasumsi dasar sebagai berikut ini: melebihi penghargaan) cenderung negatif untuk para partisipannya. Teori Pertukaran Sosial bahkan melangkah lebih jauh dengan memprediksi bahwa nilai (worth) dari sebuah hubungan mempengaruhi nilai akhir (outcome) atau apakah orang akan meneruskan suatu hubungan atau mengakhirinya. Hubungan yang positif biasanya dapat diharapkan untuk bertahan, sedangkan hubungan yang negatif mungkin akan berakhir. Tokoh-tokoh yang mengembangkan teori pertukaran sosial antara lain adalah psikolog John Thibaut dan Harlod Kelley (1959), sosiolog George Homans (1961), Richard Emerson (1962), dan Peter Blau (1964).⁶

Teori pertukaran social atau *Social Exchange Theory* merupakan teori komunikasi social yang terdapat 3 unsur yaitu unsur ganjaran, pengorbanan, dan keuntungan saling memengaruhi. Di dalam teori pertukaran social menjelaskan tentang bagaimana seseorang memandang hubungan kita dengan orang lain sesuai dengan anggapan diri orang tersebut terhadap keseimbangan antara apa yang di berikan kedalam hubungan dan apa yang dikeluarkan dari hubungan itu. Teori ini dikemukakan oleh Thibaut dan Kelley.

Dasar dari teori tersebut berasal dari sifat

- Manusia adalah makhluk social
- Manusia adalah makhluk rasional
- Hubungan memiliki sifat ketergantungan
- Kehidupan berhubungan adalah sebuah proses

2. Tinjauan Instruksional

Bagian ini merupakan bagian teori dari komunikasi interpersonal yang menggambarkan dan menguraikan bagaimana seseorang tinggal dan memasuki suatu hubungan sosial dengan mempertimbangkan ganjaran dan biaya yang didapatkan dari suatu hubungan interpersonal.

Teori pertukaran sosial yang dikembangkan oleh Thibaut dan Kelly dapat diaplikasikan dalam konteks komunikasi interpersonal, dan komunikasi kelompok kecil. Secara umum teori ini lebih sering digunakan untuk menganalisis perilaku komunikasi interpersonal. serta aplikasi dalam suatu hubungan sosial. Setelah mempelajari pokok bahasan ini.

1. Memahami konsep-konsep dasar teori pertukaran sosial yang dikembangkan oleh Thibaut dan Kelly dapat diaplikasikan dalam konteks komunikasi interpersonal. Mengetahui dan

mengaplikasikan contoh-contoh yang relevan dengan teori pertukaran sosial yang dikembangkan oleh Thibaut dan

Kelly.

3. Dasar Teori Pertukaran Sosial

John Thibaut seorang ahli psikologi sosial merupakan murid dan Kurt Lewin. Thibaut yang merupakan profesor di University of North Carolina di Chapel Hill. Harold Kelley yang juga seorang ahli psikologi sosial dan profesor di bidang psikologi di University of California, Los Angeles. Kontribusi utamanya adalah mengembangkan teori pertukaran sosial dalam kajian psikologi yang menekankan pada saling ketergantungan aktor dan implikasi sosial yang terjadi dari pengembangan hubungan bersama Thibaut.

Teori Pertukaran Sosial yang dikembangkan oleh Thibaut dan Kelly berasumsi bahwa orang akan secara sukarela memasuki dan tinggal dalam suatu hubungan sosial dengan mempertimbangkan untung rugi yang diperoleh dari suatu hubungan. dalam membangun sebuah hubungan yang memungkinkan kita untuk memaksimalkan keuntungan yang kita peroleh. Dasar teori yang mengambil istilah-istilah ekonomi tentang keuntungan dan kerugian, melalui persamaan berikut.

Worth z Reward — Cost

Worth : Harga yang diperoleh dari suatu hubungan, jika ganjaran (rewards) lebih besar biaya (costs), maka hubungan positif, jika biaya (costs) lebih besar dari ganjaran (rewards) maka hubungan negatif.

Rewards : unsur-unsur pengembangan hubungan yang memiliki nilai positif.

Costs : unsur-unsur pengembangan hubungan yang memiliki nilai negatif.

Berdasarkan persamaan teori pertukaran sosial tersebut menyiratkan bahwa kita masuk ke dalam hubungan pertukaran dengan orang lain karena dari padanya kita memperoleh imbalan. Di sisi lain teori pertukaran sosial menghubungkan antara perilaku dengan lingkungan memiliki hubungan saling mempengaruhi (reciprocal). Hal ini dikarenakan lingkungan kita umumnya terdiri atas orang-orang lain, maka kita dan orang-orang lain tersebut dipandang mempunyai perilaku yang saling mempengaruhi.

Ibaratnya dalam suatu hubungan interpersonal ada unsur ganjaran (reward), biaya (cost), dan harga yang diperoleh dari suatu hubungan (worth). Ganjaran merupakan segala hal yang diperoleh dari suatu hubungan yang bernilai positif, biaya merupakan segala

hal yang negatif dari suatu hubungan. pertukaran di tingkat Mikro sebagaimana Selanjutnya harga adalah ganjaran yang diterangkan oleh Homans. Pertukaran dikurang biaya, dengan asumsi bahwa di tingkat individu ini menghasilkan institusi ketika ganjaran lebih besar dari biaya sosial, dan cara untuk kemungkinan maka hubungan positif, namun jika perbuatan tersebut diulangi kembali"

biaya lebih besar dari yanjaran maka hubunyan negatif,

Pertukaran terbatas ada di antara dua orang (diadik) secara langsung, digambarkan: As-2B CD, dan seterusnya, Pertukaran diperluas ditemukan dengan melibatkan banyak orang (triadic dan seterusnya), misalnya interaksi: A B C-YA, dan seterusnya,

Sementara Homans, mengajukan tiga konsep yang berbeda untuk menjelaskan pertukaran sosial, yaitu;

1. aktivitas, sebagai perilaku aktual yang digambarkan secara konkret,
2. finreraksi, sebagai kegiatan yang mendorong atau didorong oleh kegiatan orang lain
3. sentimen, sebagai kegiatan yang dilakukan atas prakiraan subjektif dan akal sehat individu.

Berdasarkan konsep Homans yang memaparkan konsep biaya dan ganjaran dalam struktur sosial, Sosiolog Amerika Peter Blau, mengembangkan teori pertukaran yang lebih komprehensif, yaitu analisis pertukaran antar individu dalam organisasi yang kompleks, bagaimana

Dalam teori pertukaran sosial yang menggunakan model ekonomi sebagai landasan teorinya, bahwa kita berusaha untuk membangun hubungan persahabatan atau percintaan yang banya akan memberikan keuntungan yang lebih besar, atau dengan kata lain, hubungan yang dikembangkan banyak mendatangkan keuntungan dengan meminimahsir kerugian. Ketika kita memasuki sebuah hubungan kekerabatan, kuta telah memiliki frame dalam pikiran kita tentang comparison level, sebuah gagasan umum dari imbalan dan keuntungan (worth and profits) yang kita rasakan, atau boleh jadi yang semestinya kita hindari dari hubungan semacam ini.

C. Kesimpulan

Teori pertukaran sosial menjelaskan bagaimana hubungan manusia terjalin dengan melihat ragam keuntungan yang ada untuk menjaga kestabilan hubungan. Keuntungan ini membandingkan seberapabesar pengorbanan yang telah dikeluarkan dengan penghargaan yang didapatkan.

Hubungan akan terus berlanjut apabila kedua belah pihak mendapatkan keuntungan yang sama dan tidak merasa saling dirugikan. Apabila diumpamakan maka, fenomena ini selayaknya kegiatan ekonomi khususnya perdagangan. Dimana tujuan akhir adalah meraih laba.

D. Daftar Pustaka

- Zaenal Mukarom, teori-teori komunikasi,(Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020), h.85.
- Shokhibul Mighfar. "Social Exchange Theory: telaah konsep George C. Homans tentang teori pertukaran sosial", Jurnal lisan Al-Hal. Vol, 9. No, 2. (2015),h. 267.
- Hamidi. Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian. (Malang: Univ. Muhammadiyah Malang, 2007), h.76.
- Suherman anshar,S.IP.,M.I.Kom.buku ajar teori teori komunikasi.(Yogyakarta,2020),h. 41
- West, Richard dan Turner, Lynn H. 2008. Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi. Jakarta: PT. Salemba Humanika. Bab 7.
- Muchammad Ismail, dkk. 2013. Pengantar Sosiologi. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press. West & Turner.
- (2009). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. McGraw-Hill. New York.
- George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosial Modern*, (Jakarta: Kencana, 2004), 292.
- Hamidi. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. (Malang: Univ. Muhammadiyah Malang, 2007), h. 76.
- Ritzer, George dan Douglas J Goodman. *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Prenada Media, 2004). 354-355.
- Cicourel, Aaron V. (2013). *Origin and Demise of Social-cultural Presentation of Delf from Birth to Death: Caregiver „Scaffolding“ Practices Necessary for Guiding and Sustaining Communal Social Structure Throughout the Life Cycle*. British Social Association.
- “Culture”, Microsoft Encarta Encyclopedia 2005 CD-Rom Edition
- Rene Amon, dkk, 2002, "Perencanaan Konstruksi Baja Untuk Insinyur dan Arsitek 2", Jakarta, PT. Pradnya Paramita.
- S.W Renggo, 2005, "Menghitung Biaya Membuat Rumah" Bogor, Penebar Swadaya